

## OPTIMALISASI KETERAMPILAN MENULIS NARASI SISWA SEKOLAH DASAR MELALUI METODE PICTURE AND PICTURE

Ibnu Muthi<sup>1\*</sup>, Feby Hafizhoh Widad<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Magister Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam 45 Bekasi

<sup>2</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Islam 45 Bekasi

\*Corresponding author email: [ibnumuthi@unismabekasi.ac.id](mailto:ibnumuthi@unismabekasi.ac.id)

### Article History

Received: 17 Agustus 2024

Revised: 25 September 2024

Published: 24 Oktober 2020

### ABSTRACT

*Writing skills are one of the important aspects in education that affect students' communication and self-expression skills. One form of writing skills that must be developed early on is narrative writing skills. This skill is important because narratives allow students to develop critical thinking skills, creativity, and imagination. However, many students still have difficulty in writing good narratives. To overcome this problem, the Picture and Picture (PnP) method is used as an innovative learning strategy. This study aims to fill the literature gap related to exploring the effectiveness of the Picture and Picture method in improving narrative writing skills in Elementary School students. The type of research used is library research, where various literature sources are analyzed to find empirical evidence related to the use of this method. The results of the study indicate that the Picture and Picture method is proven to be effective in improving narrative writing skills in Elementary School students, especially in the Indonesian Language subject. This method not only improves the quality of students' writing, but also increases their interest and motivation in writing.*

**Keywords:** Skills in Writing, Narrative, Indonesian Language, Picture and Picture Methods

Copyright © 2024, The Author(s).

**How to cite:** Muthi, I., & Widad, F. H. (2024). OPTIMALISASI KETERAMPILAN MENULIS NARASI SISWA SEKOLAH DASAR MELALUI METODE PICTURE AND PICTURE. *NUSRA: Jurnal Penelitian Dan Ilmu Pendidikan*, 5(4), 1642–1651. <https://doi.org/10.55681/nusra.v5i4.3322>



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

## LATAR BELAKANG

Keterampilan menulis adalah salah satu aspek esensial dalam pendidikan yang memegang peranan penting dalam pengembangan kemampuan berpikir kritis, kreativitas, dan ekspresi diri siswa (Maryana & Sukmawati, 2021). Di tingkat sekolah dasar, keterampilan ini menjadi dasar bagi kemampuan literasi yang lebih kompleks di jenjang pendidikan berikutnya. Salah satu bentuk keterampilan menulis yang penting untuk dikembangkan sejak dini adalah keterampilan menulis karangan narasi (Maimunah et al., 2022). Karangan narasi, sebagai bentuk tulisan yang bercerita, tidak hanya menuntut siswa untuk mampu menyusun kalimat dengan baik, tetapi juga mengembangkan alur cerita yang logis, menarik, dan penuh makna.

Namun, tantangan dalam pembelajaran menulis karangan narasi di SD seringkali muncul. Siswa sering mengalami kesulitan dalam mengorganisir ide, menyusun kalimat, dan mengembangkan cerita dengan baik (Mulyati, 2018). Siswa sekolah dasar menghadapi beberapa tantangan saat menulis esai naratif, yang utamanya berasal dari metode pengajaran yang tidak memadai dan kurangnya keterlibatan dalam proses pembelajaran. Penelitian menunjukkan bahwa pendekatan tradisional yang berpusat pada guru menghambat kreativitas dan keterlibatan siswa, yang menyebabkan rendahnya kemampuan menulis (Arwita et al., 2022; Vista & Sukma, 2023). Selain itu, kesalahan bahasa yang umum, seperti masalah pemilihan kata, ejaan, tanda baca, dan struktur kalimat, berdampak signifikan pada kualitas tulisan mereka (Nafizah, 2024). Siswa sering kali kesulitan untuk menghasilkan ide, menemukan judul yang tepat, dan

menjaga koherensi dalam narasi mereka, yang selanjutnya mempersulit upaya menulis mereka (Elvina & Putri, 2022; Sitorus et al., 2024). Penggunaan model pengajaran yang inovatif, seperti Pembelajaran Berbasis Masalah dan pendekatan multiliterasi, telah menunjukkan hasil yang menjanjikan dalam meningkatkan keterampilan menulis naratif siswa dengan mendorong lingkungan belajar yang lebih interaktif dan mendukung (Arwita et al., 2022; Vista & Sukma, 2023). Secara keseluruhan, mengatasi tantangan ini memerlukan perubahan ke arah strategi pengajaran yang lebih menarik dan efektif yang mendorong partisipasi aktif siswa dan pengembangan keterampilan.

Di era digital saat ini, pendekatan pembelajaran yang inovatif dan menggunakan metode yang menarik dapat menjadi solusi untuk mengatasi tantangan tersebut. Salah satu metode yang memiliki potensi besar untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi adalah metode *Picture and Picture* (PnP) (Shofa et al., 2021). PnP adalah metode pembelajaran yang menggunakan gambar-gambar secara visual untuk membantu siswa memahami konten pelajaran dan mengembangkan keterampilan tertentu.

Metode *Picture and Picture* menawarkan beberapa keuntungan dalam menulis esai naratif, terutama untuk siswa sekolah menengah pertama. Model pembelajaran ini meningkatkan keterampilan menulis siswa dengan memungkinkan mereka menyusun gambar dalam urutan yang logis, yang membantu mengembangkan struktur dan koherensi naratif mereka (Hidayatullah, 2022). Penelitian menunjukkan bahwa metode ini

secara signifikan meningkatkan kemampuan siswa untuk mengekspresikan pikiran dan kreativitas mereka, karena mereka dapat memvisualisasikan alur naratif melalui gambar (Halim & Arifin, 2022; Listyani, 2019). Selain itu, metode ini menumbuhkan lingkungan belajar yang menarik, membuat siswa lebih aktif dan antusias dalam menulis (Aziezah, 2022; Muchtar et al., 2020b). Penggunaan alat bantu visual tidak hanya merangsang munculnya ide tetapi juga meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan penalaran, yang penting untuk penulisan naratif yang efektif (Listyani, 2019). Secara keseluruhan, metode *Picture and Picture* terbukti menjadi alat yang berharga dalam meningkatkan kemampuan menulis naratif, mempromosikan kreativitas dan pemikiran terstruktur di kalangan siswa.

Meskipun potensi penggunaan metode PnP dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi telah banyak dibahas dalam literatur, masih sedikit penelitian yang secara khusus membahas implementasi dan efektivitasnya di tingkat Sekolah Dasar, terutama dalam konteks pengajaran bahasa Indonesia (Ngadino, 2018).

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan literatur tersebut dengan mengeksplorasi penggunaan model *Picture and Picture* dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi pada siswa Sekolah Dasar. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan metode pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa di tingkat SD.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan jenis penelitian yang berupa studi kepustakaan (*library research*). Studi pustaka berkaitan dengan kajian teoritis dan beberapa referensi yang tidak akan lepas dari literatur-literatur ilmiah. Objek pada penelitian ini adalah Penggunaan Metode *Picture And Picture* untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi pada Siswa Sekolah Dasar. Sumber pengambilan data dari database *google scholar* dengan kata kunci *Picture And Picture*, keterampilan menulis, dan karangan narasi. Penelitian ini membatasi kegiatannya hanya pada bahan-bahan koleksi jurnal yang telah dikumpulkan tanpa memerlukan riset lapangan, dengan demikian data-data yang dihasilkan pada penelitian ini merupakan serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian (Kurniawan et al., 2023). Data-data yang didapatkan merupakan data yang diambil dari penelitian sebelumnya yaitu pada rentang waktu 10 tahun terakhir (2014 hingga 2024), kemudian dikembangkan dan dikaitkan dengan penelitian saat ini yaitu Penggunaan Metode *Picture And Picture* untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi pada Siswa Sekolah Dasar.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Ketika ada masalah di sekolah dasar kelas tinggi rata-rata siswa masih merasa kesulitan ketika diberi tugas untuk membuat atau menulis narasi. Masalah lainnya adalah banyak siswa merasa pembelajaran menulis terasa membosankan dan kurang memanfaatkan media pembelajaran yang menarik (Ahsin, 2016).

Oleh karena itu, perlu adanya solusi untuk mengatasi masalah-masalah yang dihadapi siswa untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi salah satunya dengan memakai metode *picture and picture* untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi. Berdasarkan dari 3 sumber artikel jurnal yang telah

ditetapkan memenuhi kriteria inklusi maka adapun keterangan hasil penelitiannya sebagai berikut pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Penelitian Metode *Picture and Picture* Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi di Sekolah Dasar.

Penelitian dan tahun penelitian	Jurnal	Hasil Penelitian
Febriyona Aulia Rahmi 2024	Peningkatan Hasil Belajar Keterampilan Menulis Karangan Narasi Menggunakan Model <i>Picture and Picture</i> di Kelas IV SDN 27 Kampung Jua Kota Padang	Berdasarkan hasil yang diperoleh dari siklus II, hasil belajar peserta didik menunjukkan adanya peningkatan dan sudah sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini menunjukkan bahwa peneliti sudah berhasil menggunakan Model <i>Picture and Picture</i> di kelas IV SDN 27 Kampung Jua Kota Padang. Dengan demikian, penelitian sudah bisa dicukupkan sampai siklus II karena sudah memenuhi kriteria ketuntasan minimal pencapaian.
Ngadino 2018	Pembelajaran Keterampilan Menulis Narasi Dengan Metode <i>Picture And Picture</i> Pada Siswa Kelas Sekolah Dasar	Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan kemampuan menulis narasi dengan menggunakan metode <i>Picture and Picture</i> . Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan bagi guru dan calon guru untuk meningkatkan keefektifan strategi guru dalam mengajar dan meningkatkan kualitas proses belajar-mengajar terutama dalam pelajaran Bahasa Indonesia pada pokok kemampuan menulis narasi.
Istiana Shofa 2021	Penerapan Model <i>Picture and Picture</i> Berbantuan Media Roda Putar untuk Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Ekspositoris	Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan penelitian bahwa model <i>picture and picture</i> berbantuan media roda putar dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi ekspositoris siswa. Implikasi penelitian ini adalah dapat melatih siswa cepat tanggap karena tertarik dengan gambar,

	Siswa Kelas IV Sekolah Dasar	adanya permainan bisa menambah motivasi belajar siswa, siswa lebih berkonsentrasi, menggali bakat dan potensi siswa, kerja sama siswa, rasa toleransi, dan yang paling utama meningkatkan keterampilan menulis siswa.
Septiana Dwi Pratiwi 2018	Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Picture And Picture	Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dari hasil tes siswa bahwa terdapat peningkatan. Hal ini terbukti dengan meningkatnya kualitas proses pembelajaran dari pretest yaitu 2,34 (kurang efektif) dengan persentase 58,5%, siklus I 2,85 (efektif) dengan persentase 71,25% sampai dengan siklus II 3,5 (sangat efektif) dengan persentase sebesar 87,5% dan nilai rata-rata keterampilan menulis karangan narasi siswa pada prasiklus adalah 63,2. Pada siklus I nilai rata-rata keterampilan menulis karangan narasi siswa menjadi 70, dan pada siklus II meningkat menjadi 80,02. Sebelum dilaksanakan tindakan, siswa yang memperoleh nilai di atas KKM ( $\geq 70$ ) hanya sebanyak 10 siswa (29%) pada siklus I meningkat menjadi 17 siswa (52%), pada siklus II meningkat menjadi 30 siswa (90%).
Jendriadi 2015	Efektivitas Pendekatan Picture And Picture terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Sekolah Dasar	Berdasarkan analisis data serta hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya terlihat dari nilai rata-rata yang diperoleh siswa di kelas eksperimen adalah 84,03 sedangkan kelas kontrol mempunyai rata-rata 72,24. Begitu juga dengan ketuntasan kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan jumlah ketuntasan kelas kontrol, yaitu 86% pada kelas eksperimen dan 35% di kelas kontrol. Jadi, rata-rata dan jumlah ketuntasan pada kelas eksperimen lebih tinggi

		dibandingkan dari kelas kontrol. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat efektifitas pendekatan Picture and Picture terhadap keterampilan menulis karangan narasi siswa. Dari hasil penelitian terbukti bahwa pendekatan Picture and Picture memberikan pengaruh terhadap keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas V SD Negeri 02 Kota Payakumbuh.
Wahyu Pramono 2022	Pengaruh Penerapan Metode Picture And Picture Terhadap Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar	Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan tersebut bahwa terdapat pengaruh bermakna penerapan metode picture and picture terhadap keterampilan menulis narasi siswa kelas IV B SDN Tambaksawah, Waru, Sidoarjo. Hasil nilai rata-rata yang diperoleh pada pretest adalah 68,3, dan nilai rata-rata yang diperoleh pada posttest adalah 79,8. Dari uji hipotesis dengan menggunakan uji paired simple t-test berbantuan aplikasi SPSS ver 26 juga menunjukkan bahwa signifikan hitung lebih kecil dari 0,05 sehingga $H_a$ diterima dan $H_o$ ditolak. Hal ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh bermakna penggunaan metode picture and picture terhadap keterampilan menulis narasi siswa kelas IV B SDN Tambaksawah, Waru, Sidoarjo.

Penggunaan Metode *Picture and Picture* (PnP) dalam pembelajaran menulis karangan narasi pada siswa sekolah dasar menunjukkan potensi besar dalam meningkatkan kualitas tulisan siswa. Metode ini, yang memanfaatkan gambar sebagai alat bantu visual, memungkinkan siswa untuk lebih mudah memahami alur cerita dan mengembangkan ide-ide kreatif yang terstruktur.

Hasil penelitian dari keenam diatas jurnal menunjukkan bahwa metode *picture and picture* terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis

karangan narasi pada siswa Sekolah Dasar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian yang dilakukan (Pramono, 2022) menunjukkan terdapat pengaruh bermakna penerapan metode picture and picture terhadap keterampilan menulis narasi siswa kelas IV B SDN Tambaksawah, Waru, Sidoarjo. Begitu juga penelitian (Shofa et al., 2021), dimana hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan kemampuan menulis narasi dengan menggunakan metode Picture and Picture.

Metode picture-in-picture secara signifikan meningkatkan esai naratif dengan

meningkatkan keterampilan menulis dan keterlibatan siswa. Penelitian menunjukkan bahwa metode ini memungkinkan siswa untuk mengatur gambar secara berurutan, menumbuhkan penalaran logis dan kreativitas dalam bercerita. Misalnya, penelitian (Hidayatullah, 2022) menunjukkan bahwa model Picture and Picture secara efektif meningkatkan kemampuan menulis siswa dalam teks naratif melalui penelitian tindakan kelas terstruktur. Demikian pula, (Clarita et al., 2023) menemukan bahwa penggunaan seri gambar digital menyebabkan peningkatan yang nyata dalam kinerja siswa, dengan skor rata-rata meningkat dari 60,55 menjadi 75,0.

Desain kuasi-eksperimental Al Halim dan Arifin selanjutnya menegaskan bahwa seri gambar memungkinkan siswa untuk mengeksplorasi ide-ide mereka lebih bebas, menghasilkan hasil tulisan yang lebih baik (Halim & Arifin, 2022). Selain itu, Rismayanti et al. melaporkan bahwa penggunaan media gambar seri secara positif memengaruhi motivasi dan keterampilan menulis siswa, dengan peningkatan yang signifikan diamati dalam skor mereka (Rismayanti et al., 2024). Secara keseluruhan, temuan ini menggarisbawahi efektivitas metode gambar-dalam-gambar dalam meningkatkan penulisan esai naratif melalui peningkatan kreativitas, keterlibatan, dan pendekatan pembelajaran terstruktur [5].

Studi menunjukkan bahwa metode Picture and Picture efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi. Efektivitas ini terutama terlihat dari beberapa aspek kunci antara lain pertama pengorganisasian Ide: Gambar dalam metode PnP membantu siswa untuk menyusun ide-ide mereka dengan lebih

baik. Dengan adanya visualisasi, siswa dapat dengan mudah mengidentifikasi urutan peristiwa dalam cerita, sehingga alur cerita menjadi lebih logis dan mudah dipahami. Kedua, peningkatan Kreativitas. Gambar-gambar yang digunakan dalam metode ini berperan sebagai pemicu imajinasi. Siswa didorong untuk mengembangkan cerita berdasarkan interpretasi mereka terhadap gambar, yang seringkali menghasilkan narasi yang lebih kreatif dan orisinal. Ketiga, Motivasi dan Minat: Penggunaan gambar yang menarik dan relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa membuat mereka lebih termotivasi untuk menulis. Minat siswa terhadap tugas menulis meningkat, karena proses menulis terasa lebih menyenangkan dan tidak membosankan. Penelitian-penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa siswa yang diajar dengan metode Picture and Picture menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam keterampilan menulis mereka. Peningkatan ini tidak hanya terlihat dalam struktur cerita, tetapi juga dalam penggunaan bahasa yang lebih kaya dan bervariasi.

Metode Picture and Picture, meskipun bermanfaat untuk meningkatkan keterampilan menulis naratif, menghadirkan beberapa tantangan bagi siswa. Salah satu masalah signifikan adalah kesulitan yang dihadapi pelajar dalam eksplorasi ide, yang sering kali mengakibatkan kalimat tidak lengkap dan paragraf yang tidak terorganisir dengan baik karena keterbatasan kosakata dan kemahiran tata bahasa, terutama dengan tenses bahasa Inggris (Wahono & Afifah, 2022). Selain itu, siswa mungkin berjuang dengan ketidakakraban menulis esai, yang dapat menghambat keterlibatan dan minat mereka dalam pembuatan teks naratif (Julia et al.,

2024). Terlepas dari tantangan ini, penelitian menunjukkan bahwa metode Picture and Picture dapat meningkatkan keterampilan menulis dari waktu ke waktu, sebagaimana dibuktikan oleh peningkatan skor rata-rata dalam penulisan naratif di beberapa siklus implementasi (Mughtar et al., 2020a). Namun, hambatan awal, seperti kesalahan tata bahasa dan ketidakmampuan untuk mengartikulasikan pikiran secara efektif, tetap menjadi hambatan kritis yang perlu ditangani untuk memaksimalkan efektivitas metode (Halim & Arifin, 2022). Jadi, meskipun metode Picture and Picture menunjukkan janji, mengatasi tantangan mendasar ini sangat penting untuk keberhasilan penerapannya dalam penulisan naratif.

## KESIMPULAN

Penggunaan metode *Picture and Picture* (PnP) dalam pembelajaran menulis karangan narasi pada siswa sekolah dasar terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis. Metode ini, yang memanfaatkan gambar sebagai stimulus visual, membantu siswa dalam menyusun alur cerita yang lebih terstruktur, logis, dan kreatif. Selain itu, metode ini juga berhasil meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam menulis, menjadikan proses pembelajaran lebih menyenangkan dan menarik. Meskipun penerapannya menghadapi beberapa tantangan, seperti kesulitan dalam eksplorasi ide, yang sering kali mengakibatkan kalimat tidak lengkap dan paragraf yang tidak terorganisir dengan baik karena keterbatasan kosakata dan kemahiran tata bahasa, terutama dengan tenses bahasa Inggris. Dengan pelatihan yang memadai dan adaptasi metode untuk beragam tingkat kemampuan siswa, Picture and Picture memiliki potensi besar untuk

diintegrasikan secara efektif dalam kurikulum pembelajaran menulis. Secara keseluruhan, metode Picture and Picture tidak hanya meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi siswa, tetapi juga berkontribusi pada pengembangan kemampuan literasi yang lebih luas. Penerapan metode ini diharapkan dapat mendukung peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia, khususnya dalam bidang literasi dan keterampilan menulis.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahsin, M. N. (2016). PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN NARASI DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA AUDIOVISUAL DAN METODE QUANTUM LEARNING. *REFLEKSI EDUKATIKA*, 6(2). <https://doi.org/10.24176/re.v6i2.607>
- Arwita, R. S., Jusmawati, Satriawati, Waddi Fatimah, & Eka Fitriana H. S. (2022). Multiliteration Learning Model on Narrative Writing Skills in Elementary School. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 6(4). <https://doi.org/10.23887/jisd.v6i4.53983>
- Aziezah, R. K. (2022). Penggunaan Media Gambar Seri sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Cerita pada Pembelajaran Bahasa Indonesia. *PTK: Jurnal Tindakan Kelas*, 2(2). <https://doi.org/10.53624/ptk.v2i2.56>
- Clarita, N. A., Ashadi, A., Amalia, U., & Juhansar, J. (2023). Utilizing digital picture series to enhance students' performance in writing narrative text. *EduLite: Journal of English Education, Literature and Culture*, 8(1). <https://doi.org/10.30659/e.8.1.52->



- Elvina, & Putri, D. (2022). Penggunaan Teknik Permainan Bahasa Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Siswa SD Negeri 004 Rambah Samo. *JURNAL MASYARAKAT NEGERI ROKANIA*, 3(1). <https://doi.org/10.56313/jmnr.v3i1.112>
- Halim, M. L. Al, & Arifin, M. (2022). The Effect of Picture Series on Teaching English Writing. *Pioneer: Journal of Language and Literature*, 14(2). <https://doi.org/10.36841/pioneer.v14i2.1629>
- Hidayatullah, M. H. (2022). Improving Students' Writing Skill in Writing Narrative Text Through Picture And Picture Method. *JOEY: Journal of English Ibrahimy*, 1(1). <https://doi.org/10.35316/joey.2022.v1i1.35-41>
- Indra Sukmawati, N. ., Dantes, N., & Dibia, I. . (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Picture and Picture Terhadap Keterampilan Menulis Narasi. *Maimbar PGSD Undiksha*, 7(3).
- Julia, C., Indihadi, D., & Suryana, Y. (2024). Using image series as media in narrative text writing skills in 5 level of elementary school. *CAHAYA PENDIDIKAN*, 9(2). <https://doi.org/10.33373/chypend.v9i2.5423>
- Kurniawan, B., Dwikoranto, D., & Marsini, M. (2023). Implementasi problem based learning untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa: Studi pustaka. *Practice of The Science of Teaching Journal: Jurnal Praktisi Pendidikan*, 2(1). <https://doi.org/10.58362/hafecspost.v2i1.28>
- Kusumawati, K., Doyin, M., & Mulyono, D. (2016). PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS NASKAH DRAMA MELALUI MEDIA KARTU GAMBAR DENGAN METODE PICTURE AND PICTURE. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 5(1).
- Listyani. (2019). The use of a visual image to promote narrative writing ability and creativity. *Eurasian Journal of Educational Research*, 2019(80). <https://doi.org/10.14689/ejer.2019.80.10>
- Maimunah, S., Hetilaniar, H., & Selegi, S. F. (2022). Peningkatan Keterampilan Menulis Narasi Melalui Teknik Reka Cerita Gambar Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Pembahsi (Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, 11(2). <https://doi.org/10.31851/pembahsi.v11i2.6240>
- Maryana, S., & Sukmawati, W. (2021). Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Sederhana melalui Pendekatan Contextual Teaching And Learning (CTL). *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Budaya*, 7(4). <https://doi.org/10.32884/ideas.v7i4.428>
- Muchtar, A. A., Rahmat, A., & Herlina. (2020a). *Improving Ability to Write Narrative Texts Through Picture and Picture Learning Model (Class VII Action Research at MTs Nur-Attaqwa)*. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200129.055>
- Muchtar, A. A., Rahmat, A., & Herlina, H. (2020b). Improving Students' Narrative Text Writing Ability Through The Picture and Picture Learning Model. *Indonesian Language Education and*

- Literature*, 6(1).  
<https://doi.org/10.24235/ileal.v6i1.5427>
- Mulyati, E. (2018). Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Narasi melalui Pendekatan Kontekstual dengan Inspirator Lingkungan Sekolah Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Wera Tahun pelajaran 2016/2017. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 2(1).  
<https://doi.org/10.58258/jisip.v2i1.606>
- Nafizah, K. A. T. C. S. A. (2024). Analisis Kesalahan Berbahasa Dalam Menulis Teks Narasi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar . *Jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa, Sastra Dan Budaya (MORFOLOGI)*, 2(3), 277–288.
- Ngadino. (2018). Pembelajaran Keterampilan Menulis Narasi Dengan Metode Picture and Picture Pada Siswa Kelas Sekolah Dasar. *Stilistika*, 4(2).
- Nurhayati, N. S., Aeni, A. N., & Syahid, A. A. (2022). Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan dengan Metode Picture & Picture pada Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Basicedu*, 6(6).  
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i6.3858>
- Pramono, W. (2022). PENGARUH PENERAPAN METODE PICTURE AND PICTURE TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS NARASI SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR. *JPGSD*, 10(03).
- Rismayanti, N., Dewi, R., & Tanduk, R. (2024). Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Narasi Dengan Menggunakan Media Gambar Seri. *Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi*, 3(1).  
<https://doi.org/10.47233/jpst.v3i1.1539>
- Shofa, S., Kanzunudin, M., & Fathurohman, I. (2021). Penerapan Model Picture and Picture Berbantuan Media Roda Putar Untuk Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Ekspositoris Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 9(1).  
<https://doi.org/10.23887/jjpgsd.v9i1.28290>
- Sitorus, H., Sagita, R. D., Rahmadarati, Chandra, & Suriani, A. (2024). Analisis Kesulitan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Peserta Didik Fase B di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa, Sastra Dan Budaya (MORFOLOGI)*, 2(3), 289–303.
- Vista, A., & Sukma, E. (2023). Writing Narrative Essays Using the Problem-Based Learning Model Assisted by Series Drawings in Elementary Schools. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 9(12).  
<https://doi.org/10.29303/jppipa.v9i12.6069>
- Wahono, S. S., & Afifah, K. (2022). THE RECORD OF USING PICTURE SERIES TO DEVELOP STUDENTS' WRITING SKILLS. *English Review: Journal of English Education*, 10(3).  
<https://doi.org/10.25134/erjee.v10i3.6830>
- Wati, S. H., & Sudigdo, A. (2019). Keterampilan Menulis Karangan Narasi Sejarah Melalui Model Pembelajaran Mind Mapping Bagi Siswa Sekolah Dasar. *Proseding Seminar Nasional PGSD*, 1(1).